

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pengurus Besar Jujitsu Indonesia (PBJI) adalah organisasi yang disahkan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) pada tahun 2017 dan mengelola bela diri jujitsu yang terdiri dari berbagai perguruan besar jujitsu yang ada di Indonesia, semenjak organisasi ini berdiri banyak Pengurus Cabang (Pencab) yang dibentuk termasuk Kota Bekasi pada tahun 2019. PBJI Kota Bekasi bertanggung jawab membina atlet-atletnya untuk mempersiapkan bertanding di Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat.

KONI Kota Bekasi memberikan target berupa 3 medali emas kepada Tim PBJI Kota Bekasi dari 8 kelas yang diikuti yaitu berupa 5 kelas dari Newaza Sistem dan 3 kelas dari Fighting Sistem. PORPROV JABAR XIV 2022 diselenggarakan di Kota Bandung sebagai tuan rumah dan diikuti oleh 27 Kota dan Kabupaten se-Jawa Barat, dan untuk jujitsu kontingen yang bertanding ada sebanyak 21 kontingen kota dan kabupaten.

Beladiri Jujitsu merupakan cabang olahraga baru yang dipertandingkan pada ajang PORPROV JABAR, maka hanya sedikit atlet yang mempunyai latar belakang murni beladiri jujitsu, dan sebagian besar berasal dari latar belakang beladiri lain mulai dari judo, gulat (*wrestling*), sambo, karate, hingga MMA, Persaingan dari semua kontingen yang ikut bertanding pada cabang olahraga jujitsu merupakan atlet pilihan dan berpengalaman dari masing – masing daerah, mulai dari atlet nasional hingga internasional dari berbagai beladiri tersebut, persaingan

ini yang membuat Tim PBJI Kota Bekasi mempunyai tantangan yang berat untuk meraih medali yang ditargetkan.

Permasalahan selama pembinaan atlet berada pada kestabilan performa dari masing–masing atlet. Tim Pelatih tidak mencatat performa para atlet yang mengakibatkan tidak terpantaunya performa atlet tersebut meningkat atau menurun, dan tidak ada indikator penilaian seperti performa fisik, teknik dan kedisiplinan. Selama pembinaan juga diadakannya *try out* yang mana atlet diturunkan untuk bertanding di pertandingan jujitsu terbuka untuk melihat sejauh mana kemampuan para atlet selama pembinaan berlangsung, akan tetapi tanpa adanya hasil yang disimpulkan setelah *try out*. Tanpa adanya pencatatan tersebut mengakibatkan atlet tidak bisa memenuhi kriteria dan tidak mencapai target yang diinginkan pelatih sehingga bisa dikeluarkan dari tim pelatihan daerah Jujitsu Kota Bekasi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Tim Pengurus Besar Jujitsu Indonesia Kota Bekasi maka peneliti merancang sebuah rancang bangun sistem informasi yang digunakan untuk penulisan tugas akhir yang berjudul

**“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN PERFORMA  
ATLET BINAAN PADA TIM PENGURUS BESAR JUJITSU INDONESIA  
KOTA BEKASI”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dalam dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

Belum adanya pencatatan kehadiran dan kedisiplinan saat pembinaan, serta tidak ada penilaian performa atlet dengan indikator nilai yang sesuai.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam tugas akhir ini yaitu:

Merancang bangun sistem informasi penilaian performa atlet binaan pada tim pengurus besar jujitsu Indonesia (PBJI) agar performa atlet dapat terpantau dan tercatat dengan indikator penilaian yang sesuai dan kekurangan apa yang harus dipenuhi dari atlet yang dibina.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan dari penyusunan tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu tim pelatih PBJI Kota Bekasi dalam mencatat kehadiran atlet selama pembinaan, dan membantu menilai performa atlet dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan seperti kedisiplinan, teknik dan fisik agar bisa mencapai target yang harus dipenuhi.

## **1.5. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini difokuskan untuk memudahkan tim pelatih untuk memantau performa atlet dengan indikator penilaian yang ada.
2. Hak akses aplikasi ini diperuntukan kepada tim pelatih untuk memasukan penilaian performa para atlet, lalu hak akses untuk atlet dan manajer tim hanya bisa melihat hasil dari penilaian tanpa bisa mengubah nilai yang sudah ada.
3. Aplikasi ini dibuat menggunakan HTML, PHP, CSS, LARAGON, dan MySQL sebagai *database*.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini merupakan gambaran besar penyusunan dari penulisan yang dapat memudahkan untuk memahami isi penelitian secara keseluruhan. Sistematika penulisan laporan ini adalah :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan beberapa unsur seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembatasan permasalahan dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi penjelasan dari teori-teori yang mendukung pengembangan sistem, dan didasarkan pada uraian yang jelas. Dalam mendukung konsep dasar sistem menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* untuk membantu dalam penjelasannya yang akan digunakan dalam penulisan laporan skripsi.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan pada kerangka pemikiran, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan penelitian.

### **BAB IV IDENTIFIKASI ORGANISASI**

Bab ini menguraikan tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, analisa sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang tampilan aplikasi dan uji coba aplikasi.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan dan berisi saran untuk pihak yang terkait dan diharapkan bisa berguna dalam mengembangkan sistem yang ada agar sistem tersebut bisa menjadi lebih baik diwaktu yang akan datang.